

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS POSDAYA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI EMAS NTB (GEN)

Muhammad Arief Rizka¹⁾, Mujiburrahman²⁾, Muhammad Faqih³⁾

Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Email: *m.ariefrizka@ikipmataram.ac.id*

Abstrak: Tujuan dari pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah untuk mengoptimalkan peran dan fungsi keluarga, mensosialisasikan pentingnya pendidikan keluarga melalui pengkondisian lingkungan yang asri, nyaman, dan ramah terhadap perkembangan anak, serta menumbuhkembangkan pendidikan keluarga berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Sedangkan target khusus dari pelaksanaan program KKN-PPM ini yakni memberdayakan masyarakat melalui peningkatan aktivitas pendidikan keluarga melalui kegiatan-kegiatan keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, dan kewirausahaan dengan membentuk Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) sebagai modal sosial mewujudkan generasi emas NTB (GEN) di desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. Program KKN PPM ini telah terlaksana dengan kegiatan berupa rekrutmen mahasiswa KKN PPM, pembekalan materi, survey dan koordinasi dengan mitra, sosialisasi program, pembentukan POSDAYA bersama mitra dan aparat desa Sesela dengan perangkat kegiatan perintisannya. Pada tahap rekrutmen mahasiswa KKN PPM telah dilakukan melalui proses seleksi dengan memenuhi persyaratan akademik dan administratif. Selanjutnya kegiatan penyampaian materi program kerja KKN PPM telah dilakukan melalui tahap pembekalan materi yang disampaikan oleh pimpinan kampus dan LPPM IKIP Mataram serta pembekalan materi khusus oleh tim pelaksana bersama DPL. Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan program dilapangan, tim pelaksana telah melakukan kegiatan survey lokasi dan koordinasi dengan mitra (PKBM Ceria) serta aparat desa dalam mempersiapkan dan memfasilitasi berbagai perangkat kebutuhan program. Sosialisasi program KKN PPM ini telah dihadiri oleh kepala desa beserta jajarannya, pihak mitra, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, kader PKK, warga masyarakat dan mahasiswa dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan penguatan dukungan dari masyarakat. Hasil dari pelaksanaan program KKN-PPM ini antara lain; (1) terbentuknya Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di desa Sesela dan telah memiliki legalitas dari kepala desa; (2) peningkatan partisipasi keluarga dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, keagamaan, dan lingkungan hidup; (3) terciptanya produk unggulan Posdaya dalam bidang kewirausahaan yakni Stick Jagung Manis dan Peyek Kacang; (4) publikasi kegiatan KKN-PPM pada media massa cetak (Lombok Post); (5) tersusunnya draft buku panduan pendidikan keluarga berbasis Posdaya; (6) publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Lungung Inovasi (ber-ISSN).

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Keluarga, Posdaya.*

PENDAHULUAN

Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu desa yang berlokasi di daerah strategis. Keberadaan desa Sesela ditengah-tengah arus perkembangan wilayah kota Mataram dan arus kunjungan wisatawan karena berada di wilayah jalur destinasi wisata di pulau Lombok. Perkembangan kondisi desa Sesela tersebut, di satu sisi membawa implikasi pada perubahan gaya hidup dan pola interaksi sosial khususnya dalam lingkungan keluarga.

Kondisi perkembangan keluarga-keluarga yang ada di desa Sesela masih rentan terhadap perkembangan teknologi, arus wisatawan, dan rendahnya kesejahteraan ekonomi yang mengakibatkan fungsi-fungsi keluarga tidak dapat terealisasi secara optimal. Banyak anak usia dini dan remaja tidak berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya karena disebabkan rendahnya perhatian dan kepedulian orang tua (keluarga) terhadap anak (sebagai generasi masa depan). Hal ini juga disebabkan oleh masih tingginya tingkat pernikahan usia dini di desa Sesela sehingga menjadikan keluarga muda tersebut sangat rentan terhadap perceraian, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan masalah-masalah keluarga lainnya.

Menurut data dari kantor desa Sesela, sebanyak 31,6% perempuan di desa Sesela menikah pertama kali di usia 15-19 tahun (*merariq kodeq*). Tingginya angka pernikahan dini ini menjadi salah satu faktor resiko yang

sangat signifikan menentukan tingginya masalah keluarga lainnya. Konsekuensi negatif pernikahan usia dini bahkan berkelanjutan pada pola asuh anak oleh pasangan yang belum siap mental dan pengetahuan sebagai orang tua. Jika dipelajari dengan lebih mendetail, tingginya masalah pernikahan dini sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan masyarakat di desa Sesela pada umumnya. Masih banyak ditemukan anak-anak usia sekolah yang putus sekolah (*drop out*) dengan berbagai alasan sehingga menyebabkan munculnya permasalahan sosial lainnya yang bersifat ‘kelindan’ seperti pengangguran, minuman keras, pergaulan bebas, perilaku anak menyimpang, dan lain sebagainya. Seperti diketahui pada umumnya bahwa pendidikan yang memadai merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang bijak untuk masa depan keluarga yang baik. Permasalahan yang muncul lainnya, yakni masih banyak ditemukan pola hidup tidak sehat yang menjadi kebiasaan masyarakat sekitar seperti membuang sampah sembarangan, kebiasaan anak-anak mandi di aliran air parit, aktivitas mencuci ibu-ibu rumah tangga di parit, kondisi lingkungan pekarangan rumah yang tidak sehat dan lain sebagainya merupakan bagian dari sumber masalah kesehatan yang dihadapi oleh keluarga-keluarga di desa Sesela.

Dengan berbagai deskripsi permasalahan diatas, jelas tidak dapat diselesaikan dengan cara-cara instan dan pragmatis. Diperlukan upaya peningkatan

peran keluarga secara sinergis untuk dapat mengatasi masalah tersebut dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi dasar dalam keluarga. Peran orang tua menjadi sangat penting untuk diperkuat sebagai basis teladan dan sentral perubahan untuk mewujudkan generasi emas (anak-anak) yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil, dan mandiri.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, strategi pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga) merupakan langkah solutif yang akan digunakan. Peningkatan peran keluarga dalam masyarakat akan diperkuat dengan didukung oleh pembentukan POSDAYA di desa Sesela sehingga menjadi sentra aktivitas keluarga yang produktif untuk mengatasi masalah-masalah dasar keluarga baik dalam hal pendidikan keluarga, kesehatan keluarga, lingkungan keluarga, ekonomi keluarga, dan lain sebagainya. POSDAYA yang akan dibentuk merupakan suatu wadah silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus bisa dikembangkan menjadi forum koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu (Suyono dan Haryanto, 2013). POSDAYA juga merupakan wahana pemberdayaan dan pengembangan berkelanjutan delapan fungsi keluarga secara terpadu, utamanya fungsi agama, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi kesehatan, fungsi pendidikan, fungsi sosial budaya, fungsi ekonomi atau wirausaha, dan fungsi lingkungan.

POSDAYA dikembangkan dari kelompok keluarga dengan kegiatan awal yang bersifat sederhana tetapi langsung menyentuh kebutuhan mendasar keluarga. Sebagai contoh,

apabila POSDAYA dikembangkan dari Posyandu maka kegiatan Posyandu itu harus ditambah dengan kegiatan-kegiatan lain yang lebih luas seperti kegiatan dalam bidang kesehatan anak, penyuluhan tentang tumbuh kembang anak, pendidikan anak usia dini, selain itu menambah kegiatan melalui kelompok keluarga yang memiliki anak balita misalnya Bina Keluarga Balita (BKB). Bisa pula dikembangkan upaya untuk mempersiapkan anak usia sekolah dengan mengembangkan kelompok keluarga yang memiliki anak remaja melalui Bina Keluarga Remaja (BKR), memfasilitasi pelatihan keterampilan bagi anggota keluarga usia dewasa dengan Bina Keluarga Dewasa (BKD), dan memfasilitasi kegiatan untuk anggota keluarga lanjut usia dengan Bina Keluarga Lansia (BKL). Dari semua aktivitas POSDAYA yang akan dilakukan ditujukan untuk memperkuat fungsi pendidikan keluarga dengan basis pendekatan pemberdayaan, sehingga upaya untuk mewujudkan anak-anak sebagai generasi emas NTB yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil, dan mandiri akan dapat dicapai secara optimal.

Dalam implementasi program KKN-PPM ini akan bermitra dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ceria yang berada di desa Sesela. PKBM Ceria merupakan sentra pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat desa Sesela yang bergerak dalam pendidikan masyarakat (nonformal dan informal) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang gemar belajar dan sejahtera. PKBM Ceria dalam aktivitasnya, menyelenggarakan program PAUD,

Pendidikan Kecakapan Hidup, Kursus dan Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat, Pendidikan Keluarga, dan Pemberdayaan Masyarakat. Lembaga PKBM Ceria sebagai mitra akan mendukung implementasi program dalam bentuk pendanaan dan memfasilitasi tempat sebagai lokasi untuk kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan pemberdayaan. Kemitraan dengan PKBM Ceria ini akan menjadikan program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan berbasis POSDAYA akan semakin mudah dan akan terus berkelanjutan. Artinya bahwa program KKN-PPM ini dilakukan selama 3 bulan secara kemitraan dan akan dilanjutkan secara mandiri oleh PKBM Ceria bersama mitra lainnya sebagai bagian dari kesinambungan program.

Adapun bentuk kemitraan yang akan dilakukan dengan PKBM Ceria dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini antara lain yakni pelatihan, pendampingan, penyuluhan, pembinaan, dan pemberdayaan untuk memperkuat fungsi-sungsi keluarga sebagai basis sentral dalam memberdayakan potensi lingkungan dan keunggulan lokal sebagai upaya mewujudkan generasi emas NTB di desa Sesela.

Program KKN-PPM ini akan dilaksanakan di dusun-dusun yang berada di desa Sesela dengan sasaran para anggota keluarga yang akan dikelompokkan berdasarkan kriteria kebutuhan program. Keluarga-keluarga yang akan menjadi sasaran merupakan keluarga yang mengalami permasalahan dalam pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, maupun sosial dengan tetap melakukan sinergi bersama keluarga

sejahtera lainnya. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan berlangsung selama 6 hari dalam satu minggu dan akan dilakukan selama 3 bulan. Kelompok mahasiswa KKN-PPM yang terdiri dari 10 orang per kelompok, akan dibagi berdasarkan tempat dan akan mendampingi dalam penyelenggaraan program serta memfasilitasi pembentukan POSDAYA di desa Sesela. Di samping itu, mahasiswa KKN-PPM juga akan diberikan buku panduan penyelenggaraan pendidikan keluarga berbasis POSDAYA untuk memperkuat aspek pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan program KKN-PPM dilapangan. Selanjutnya, kegiatan pendampingan dan bimbingan oleh DPL akan dilakukan secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi untuk memperoleh deskripsi penyelenggaraan program yang lebih komprehensif dan sebagai bahan memperoleh masukan terhadap kekurangan program dilapangan. Selain itu, dalam proses tersebut juga akan dilengkapi dengan instrument monitoring dan evaluasi program sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan program.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN-PPM ini dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut.

a) Mekanisme Pelaksanaan Program KKN-PPM

Mekanisme dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Melakukan pendataan dan verifikasi akademik mahasiswa IKIP Mataram sebagai calon peserta KKN-PPM; (b) Memberikan pembekalan materi KKN-PPM kepada

mahasiswa sebagai peserta dengan pendampingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); (c) Melakukan survey kesiapan lokasi KKN-PPM dan koordinasi dengan mitra; (d) Melakukan acara penerimaan mahasiswa KKN-PPM IKIP Mataram di Desa Sesela; (e) Melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat desa Sesela terkait dengan pelaksanaan program KKN-PPM; (f) Merumuskan pola pelaksanaan program KKN-PPM bersama mitra; (g) Melaksanakan program KKN-PPM yang meliputi kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pemberdayaan, dan pembinaan lapangan; (h) Melakukan monitoring dan evaluasi program KKN-PPM; dan (i) Melakukan acara penarikan mahasiswa KKN-PPM IKIP Mataram di desa Sesela.

b) Pembekalan KKN-PPM

Kegiatan pembekalan KKN-PPM dilaksanakan oleh LPPM IKIP Mataram dengan tetap melakukan koordinasi Tim Pelaksana KKN-PPM. Adapun materi dalam pembekalan KKN-PPM yang akan disampaikan kepada mahasiswa meliputi: (a) Materi Umum yakni Konsep KKN-PPM, Penyusunan Program KKN-PPM berbasis Partisipatif (PRA), Pelaporan, Penilaian, Peraturan dan Tata Tertib pelaksanaan KKN-PPM; dan (b) Materi Isi, terkait dengan materi yang akan diberikan kepada mahasiswa peserta KKN-PPM untuk diaplikasikan dilapangan sesuai dengan tema atau judul KKN-PPM. Pembekalan materi isi yang diberikan berupa: Pendidikan Keluarga, Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA), Generasi Emas NTB, dan Pemberdayaan Keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan,

sosial, budaya, keagamaan, lingkungan hidup, dan ekonomi.

c) Pelaksanaan Program KKN-PPM

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program KKN-PPM sebagai berikut: (1) Analisis aktivitas rutinitas (kegiatan) keluarga-keluarga yang ada di desa Sesela; (2) Analisis kebutuhan program berdasarkan pada permasalahan keluarga-keluarga yang ada di desa Sesela dengan mengacu pada aktivitas pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga; (3) Pemetaan kelompok keluarga sebagai sasaran yang ada di dusun desa Sesela; (4) Pembentukan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di desa Sesela yang didampingi oleh mahasiswa KKN-PPM dengan struktur kepengurusan berdasarkan kesepakatan bersama dan legalitasnya di SK-kan oleh kepala desa; (5) Posdaya yang sudah terbentuk akan didampingi oleh mahasiswa KKN-PPM dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penyuluhan, pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, dan pembinaan untuk memperkuat fungsi-fungsi pendidikan keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, budaya, keagamaan, lingkungan hidup, dan ekonomi; (6) Metode yang akan dilakukan dalam pemberdayaan kelompok sasaran antara lain; (a) partisipatif yakni metode yang ditujukan untuk melibatkan sasaran secara bersama-sama mulai dari pra-proses-pasca program. Metode ini juga bertujuan untuk membuat khalayak sasaran merasa memiliki dan bertanggungjawab atas keberlangsungan program; (b) penyuluhan yakni metode yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi terkait dengan optimalisasi fungsi-fungsi keluarga dalam mewujudkan generasi emas NTB; (c) pendampingan yakni metode yang

digunakan untuk mendampingi sasaran dalam setiap kegiatan Posdaya; dan (d) pelatihan yakni metode yang digunakan untuk kegiatan yang bersifat aplikasi dan praktek khususnya dalam bidang ekonomi (pelatihan kewirausahaan keluarga) dan lingkungan hidup; (7) Kegiatan monitoring akan dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan PKBM Ceria untuk mengamati proses kinerja mahasiswa KKN-PPM dalam pelaksanaan program serta melakukan pendampingan terhadap kendala atau hambatan selama pelaksanaan program KKN-PPM dilapangan; dan (8) Kegiatan evaluasi program akan dilakukan pada waktu program akan berakhir, hal ini untuk memberikan penilaian terhadap kinerja dan pelaporan mahasiswa KKN-PPM dalam melaksanakan program.

Keberlanjutan program KKN-PPM ini dilakukan melalui monitoring oleh tim pelaksana KKN-PPM dengan melibatkan PKBM Ceria (mitra) serta melakukan pendampingan secara periodik terhadap kegiatan-kegiatan Posdaya.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Program KKN PPM memiliki tujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi keluarga, mensosialisasikan pentingnya pendidikan keluarga melalui pengkondisian lingkungan yang asri, nyaman, dan ramah terhadap perkembangan anak, serta merintis Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) sebagai wadah silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus dikembangkan menjadi forum koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Program KKN PPM ini

dilaksanakan oleh mahasiswa IKIP Mataram, tim pelaksana KKN PPM, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ceria sebagai mitra.

Pelaksanaan program KKN PPM ini telah dilakukan melalui rangkaian tahapan sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa KKN PPM

Tahap awal dalam melaksanakan program KKN PPM ini yakni melakukan rekrutmen dan seleksi mahasiswa KKN PPM yang bertujuan untuk memilih serta memenuhi kebutuhan kriteria mahasiswa sebagai peserta program KKN PPM yang berkualitas dan sesuai dengan persyaratan akademik yang telah ditentukan. Dalam melakukan proses rekrutmen mahasiswa KKN PPM, tim pelaksana telah berkoordinasi dengan LPPM IKIP Mataram (sebagai unit pelaksana program KKN) berupaya untuk selektif dengan melakukan proses check-recheck terkait dengan data akademik dan administratif mahasiswa. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan program KKN PPM kepada masyarakat.

Disamping melakukan proses rekrutmen, tim pelaksana KKN PPM juga melakukan proses seleksi bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik melalui serangkaian kegiatan tes (tulisan dan wawancara) yang bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang menjadi peserta KKN PPM adalah mahasiswa yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan bidang kegiatan KKN PPM yang akan dilaksanakan.

2. Pembekalan Materi kepada Mahasiswa KKN PPM

Untuk mempersiapkan Pelaksanaan program KKN-PPM yang maksimal, tim pelaksana telah memberikan kegiatan pebekalan materi kepada mahasiswa KKN-PPM. Adapun kegiatan pembekalan KKN-PPM ini memiliki tujuan antara lain; (1) memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai konsep dasar, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan program KKN-PPM; (2) memberikan bekal pengetahuan, sikap, dan kemampuan Kepada mahasiswa dalam melaksanakan program KKN PPM; (3) memberikan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan yang menjadi lokasi KKN-PPM; (4) memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pengelolaan dan pengembangan program KKN-PPM; (5) memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa agar mampu merancang program dan melaporkan kinerja sesuai tujuan program KKN-PPM; (6) memberikan bekal kemampuan untuk dapat bekerjasama dalam melaksanakan program KKN-PPM secara interdisipliner dan lintas sektoral; dan (7) memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa agar dapat mengelola diri (menggunakan waktu) secara efisien dan efektif pada saat melaksanakan program KKN-PPM di masyarakat.

Kegiatan pembekalan materi KKN PPM ini dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak seperti pimpinan kampus, tim LPPM IKIP Mataram, tim pelaksana KKN-PPM, pihak mitra (PKBM Ceria), dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Materi dalam kegiatan pembekalan KKN-PPM yang telah disampaikan kepada mahasiswa meliputi: (a) Materi Umum yakni tentang Konsep KKN-PPM, Penyusunan Program KKN-PPM berbasis Partisipatif (PRA), Pelaporan, Penilaian, Peraturan dan Tata Tertib pelaksanaan KKN-PPM yang telah disampaikan oleh pimpinan kampus (Wakil Rekotr I) dan Ketua LPPM IKIP Mataram; dan (b) Materi Isi, terkait dengan materi inti untuk diaplikasikan dilapangan sesuai dengan tema atau judul KKN-PPM. Pembekalan materi isi telah disampaikan oleh tim pelaksana KKN-PPM sebagai penanggungjawab program, DPL, dan Pengelola PKBM Ceria (sebagai Mitra). Pembekalan materi isi yang telah diberikan meliputi: Pendidikan Keluarga, Pembentukan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA), Generasi Emas NTB, dan Pemberdayaan Keluarga dalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, dan kewirausahaan. Selain itu, dalam pembekalan materi isi juga telah membahas materi terkait dengan penyusunan dan penilaian program kerja sebagai upaya memberikan modal pengetahuan yang komprehensif bagi mahasiswa KKN-PPM agar dapat optimal dalam melaksanakan program dilapangan.

3. Koordinasi dan Survey

Kegiatan koordinasi merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh tim pelaksana KKN-PPM dengan Kepala Desa Sesela dan mitra program KKN-PPM yakni PKBM Ceria yang bertujuan untuk menyamakan persepsi, diskusi teknis, dan pemantapan rencana pelaksanaan program KKN-PPM yang akan dilaksanakan. Hasil dari kegiatan koordinasi tersebut yakni kepala desa

Sesela dan mitra (PKBM Ceria) memiliki komitmen dan kesiapan untuk mendukung penyelenggaraan program KKN-PPM ini dan akan berupaya untuk memberikan dukungan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Disamping melakukan koordinasi, tim pelaksana KKN-PPM juga telah melakukan survey lokasi pada beberapa dusun di desa Sesela sebagai tempat pelaksanaan program KKN-PPM. Kegiatan survey ini juga bertujuan untuk melakukan observasi dan analisis mengenai aktivitas rutinitas (kegiatan) keluarga-keluarga yang ada di desa Sesela, sekaligus menganalisis kebutuhan program berdasarkan permasalahan-permasalahan keluarga yang muncul dengan mengacu pada aktivitas pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga. Selain itu, survey lokasi ini juga telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM dalam rangka untuk memperoleh data dan deskripsi terkait dengan kondisi obyektif para anggota keluarga yang ada di dusun desa Sesela.

4. Sosialisasi Program KKN PPM

Kegiatan sosialisasi program KKN-PPM bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada Kepala Desa Sesela beserta jajarannya, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, warga masyarakat, dan pihak mitra (PKBM Ceria) terkait dengan orientasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya sebagai upaya mewujudkan generasi emas di desa Sesela. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga bertujuan untuk menjelaskan manfaat dari program KKN-PPM sekaligus sebagai upaya membangun kesepakatan bersama mengenai pola pelaksanaan program. Hal penting yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi program

tersebut adalah proses koneksi persepsi, penguatan komitmen dan dukungan khususnya dari aparat desa dan warga masyarakat terhadap penyelenggaraan program KKN-PPM. Dalam proses kegiatan tersebut, Kepala Desa Sesela telah menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh untuk mensukseskan pelaksanaan program KKN-PPM tersebut.

Dalam kegiatan sosialisasi program KKN-PPM, pihak mitra (pengelola PKBM Ceria) juga menyampaikan dukungan penuh untuk mendampingi pelaksanaan program KKN-PPM tersebut. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi tersebut antara lain yakni dukungan penuh dari pihak pemerintah desa Sesela, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan warga masyarakat terhadap penyelenggaraan program KKN-PPM ini serta kesepakatan teknis antara DPL dengan pihak mitra terkait dengan kebutuhan dan kesediaan berbagai perangkat pendukung pelaksanaan program dilapangan. Selain itu juga, dari kegiatan sosialisasi tersebut telah dirancang agenda program meliputi jadwal, lokasi, sasaran, dan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program KKN-PPM.

5. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Keluarga Berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)

Pelaksanaan program KKN-PPM ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi keluarga khususnya bagi keluarga-keluarga muda dan kurang beruntung yang ada di desa Sesela melalui proses intensifikasi sosialisasi tentang pentingnya memperkuat pendidikan keluarga dengan cara pengkondisian lingkungan yang asri, nyaman, dan ramah terhadap perkembangan anak.

Disamping itu untuk memaksimalkan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga, telah dilakukan upaya perintisan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) sebagai wadah silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus menjadi forum koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu di desa Sesela.

a. Pembentukan Posdaya

Kegiatan merintis Posdaya di desa Sesela merupakan bagian penting dalam upaya penguatan fungsi dan peran pendidikan keluarga. Perintisan Posdaya tersebut didasarkan pada kesepakatan dan dukungan dari aparat desa beserta mitra program KKN-PPM. Adapun tahapan proses pembentukan Posdaya yang telah dilakukan antara lain yakni:

1) Penjajagan, Pendekatan, dan Sosialisasi Masyarakat.

Kegiatan ini merupakan tahapan awal dari rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM dengan didampingi oleh DPL berkoordinasi dengan mitra (PKBM Ceria) dan Kepala Desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjajagi tanggapan masyarakat, terutama para tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, dan para kader melalui musyawarah desa. Hasil dari kegiatan tersebut adalah warga masyarakat memberikan dukungan dan respon positif terhadap pembentukan Posdaya di desa Sesela.

2) Observasi dengan Pendataan dan Identifikasi Potensi Lingkungan.

Pendataan keluarga adalah upaya untuk mengetahui jumlah, persebaran dan klasifikasi keluarga sesuai tahap kesejahteraan yang dibedakan atas keluarga pra sejahtera, sejahtera I, II, III dan III plus. Dalam

melaksanakan observasi dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan Teknik Diagram Venn dan Pemetaan. Teknik tersebut dilakukan untuk memulai kegiatan pendataan dan pemetaan wilayah guna menetapkan sasaran serta mengidentifikasi potensi lingkungan keluarga dan kelembagaan di lokasi wilayah tersebut. Dari hasil Pendataan Keluarga tersebut selanjutnya mahasiswa KKN-PPM melakukan Pemetaan Sasaran untuk membuat rancangan kegiatan membentuk Posdaya. Selain pendataan dan pemetaan keluarga yang menjadi sasaran prioritas, kegiatan observasi lapangan juga telah dilakukan untuk mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pendataan dan menginventarisasi kelembagaan dengan melihat status atau kondisinya serta kegiatan yang dilaksanakan, termasuk dukungan serta sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan. Adapun kegiatan observasi dengan pendataan dan identifikasi potensi lingkungan ini dilaksanakan di dusun Muhajirin dan dusun Barat Kubur. Pertimbangan penentuan dusun tersebut didasarkan atas kondisi permasalahan keluarga yang ada di wilayah itu yang sebagian besar merupakan dusun yang memiliki tingkat pernikahan usia dini yang tinggi dan merupakan keluarga-keluarga muda yang rentan terhadap berbagai fluktuasi kondisi lingkungan sosial-ekonomi, sehingga membutuhkan wadah komunikasi dan advokasi untuk aktif menjalankan fungsi pendidikan keluarga.

3) Lokakarya Mini

Kegiatan ini merupakan sarasehan antara mahasiswa KKN-PPM dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL) dengan warga masyarakat bersama aparat desa untuk membuat perencanaan program kerja kedepan serta menyepakati kegiatan dan sasaran, termasuk kepengurusan Posdaya yang dibentuk. Dalam kegiatan ini, telah disepakati pembentukan kepengurusan Posdaya untuk dusun Muhajirin dan Barat Kubur dengan bidang kerja meliputi pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, dan kewirausahaan. Lokakarya mini ini juga bertujuan untuk menyampaikan aspirasi dari warga dan tokoh masyarakat khususnya terkait dengan penanganan permasalahan keluarga yang ada di wilayah tersebut. Pelaksanaan proses loka karya mini atau

sarasehan dilakukan dengan mengundang kepala keluarga, penduduk dan tokoh masyarakat setempat untuk mendengarkan program kerja yang sudah disusun. Rencana kerja ini disajikan oleh Ketua Posdaya dengan melibatkan pengurus/kader Posdaya lainnya dan aparat desa serta para anggota keluarga yang menjadi sasaran prioritas program. Dari hasil Lokakarya mini tersebut dilakukan penyempurnaan kegiatan menjadi Program Kerja Posdaya yang akan dilaksanakan secara periodik, terstruktur, dan terjadwal. Adapun program kerja Posdaya yang telah disepakati tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja Posdaya

No	Bidang	Program Kerja
1	Pendidikan	Kursus Bahasa Inggris
		Bimbingan Belajar untuk Anak Sekolah
		Penyuluhan Pendidikan Keluarga
		Pendampingan Program PAUD
		Pendidikan Keaksaraan Dasar
		Kursus Tata Rias Pengantin
		Sosialisasi Budaya Gemar Membaca
2	Kesehatan	Posyandu Keluarga
		Penyuluhan Cara Gosok Gigi bagi Anak
		Senam Keluarga
		Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Rokok
		Penyuluhan PHBS
		Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja
3	Kewirausahaan	Pelatihan Pembuatan Jajanan Pangan Lokal
		Perintisan Kelompok Usaha Ternak Itik
		Pendampingan Manajemen Usaha
4	Lingkungan Hidup	Penyuluhan Apotik Keluarga
		Pengolahan Sampah Plastik
		Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk Kompos
5	Keagamaan	TPQ bagi Anak
		Pengajian Rutin

Peyelenggaraan Lokakarya tersebut telah terlaksanan dengan baik dan bukan sekedar aktivitas rutinitas kumpul biasa, karena tujuan luhur untuk membentuk Posdaya ini merupakan usaha untuk mewujudkan prinsip gotong-royong dalam membangun keluarga yang sejahtera. Dengan tujuan tersebut, semua pihak diundang untuk berpartisipasi secara aktif.

b. Pelaksanaan Kegiatan Posdaya

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN-PPM mendorong pengurus Posdaya untuk melaksanakan rencana kegiatan/ program kerja Posdaya yang mencakup 5 bidang dan memulai sesuai prioritas dengan melibatkan sebanyak mungkin partisipasi masyarakat dan menjangkau sasaran prioritas untuk memberdayakan keluarga. Kelima bidang tersebut adalah: Pendidikan, Kesehatan, Kewirausahaan, Lingkungan Hidup dan Keagamaan.

Untuk memulai kegiatan Posdaya, para anggota keluarga dan masyarakat diajak mengadakan kegiatan kerja bakti membersihkan halaman rumah masing-masing, merapikan pagar halaman, membersihkan masjid, drainase lingkungan dan fasilitas pelayanan umum lainnya yang ada didesa. Upaya ini semata-mata untuk menggugah kebersamaan dan mengajak para keluarga dan masyarakat untuk bergotong-royong dengan program dan kegiatan yang sederhana namun terarah.

Adapun pelaksanaan program KKN-PPM dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya yang sudah dilaksanakan dalam bidang pendidikan, yakni program Kursus Bahasa Inggris; Bimbingan Belajar untuk Anak Sekolah; Penyuluhan Pendidikan Keluarga; Pendampingan Program PAUD; Pendidikan Keaksaraan Dasar; dan Kursus Tata Rias Pengantin.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Kursus dan Pendidikan Keaksaraan Dasar

Pelaksanaan program KKN-PPM dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya yang sudah dilaksanakan dalam bidang kesehatan yakni posyandu keluarga, Penyuluhan cara gosok gigi bagi anak, dan senam keluarga.

Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi seluruh anggota keluarga baik bagi anak, remaja, orang tua, maupun lanjut usia. Pelaksanaan program ini bekerjasama dengan dinas kesehatan Kecamatan Gunungsari dan Puskesmas Sesela

yang dilaksanakan secara terjadwal minimal 1 bulan sekali. Dalam proses pelaksanaanya, banyak anggota keluarga yang berpartisipasi

dan antusias untuk mengikuti program tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Anak, Orang Tua, dan Lansia

Pelaksanaan program KKN-PPM dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya yang sudah dilaksanakan dalam bidang kewirausahaan yakni pelatihan pembuatan jajanan pangan lokal dan perintisan usaha kelompok ternak itik. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para ibu-ibu rumah tangga

agar dapat memanfaatkan potensi pangan yang ada dilingkungannya untuk diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Program ini telah terlaksana dengan produk awal yang dikembangkan adalah stick jagung manis dan peyek kacang. Sejauh ini, program terlaksana dengan baik dan ibu-ibu rumah tangga memiliki semangat untuk mulai berwirausaha.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Stick Jagung Manis & Peyek.

Pelaksanaan program KKN-PPM dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya yang sudah dilaksanakan dalam bidang lingkungan hidup yakni penyuluhan apotik keluarga. Program penyuluhan apotik keluarga ini

bertujuan untuk memberikan kesadaran dan mengajak semua anggota keluarga untuk dapat memanfaatkan pekarangan rumahnya agar produktif menghasilkan sumber pangan berupa sayuran maupun buah-buahan yang dapat dikonsumsi sehari-hari oleh keluarga. Program

ini telah mendapat respon positif dari para anggota keluarga baik orang tua dan anak-anak



dengan indikasi partisipasinya dalam mempersiapkan dan merawat bibit tanaman.



Gambar 4. Kegiatan Penyiapan Lahan & Bibit Tanaman untuk Apotik Keluarga.

Pelaksanaan program KKN-PPM dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya yang sudah dilaksanakan dalam bidang keagamaan yakni TPQ bagi anak. Program ini bertujuan untuk mengajarkan fondasi agama bagi anak berupa belajar membaca Al-Qur'an, tata cara

Sholat, dan pendidikan karakter. Pelaksanaan program TPQ bagi anak ini dilakukan secara rutin 5 kali dalam seminggu sehingga diharapkan anak-anak dapat memiliki pemahaman agama yang baik sebagai bekal menjalani kehidupan yang islami.



Gambar 5. Kegiatan TPQ bagi Anak

PENDAMPINGAN

Dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini, mahasiswa berperan untuk mendampingi para keluarga (sasaran) dibawah koordinasi dengan DPL dan mitra (PKBM Ceria). Mahasiswa terus aktif untuk memberdayakan dan meningkatkan partisipasi para anggota keluarga dalam kegiatan-kegiatan Posdaya tersebut karena salah satu indikator

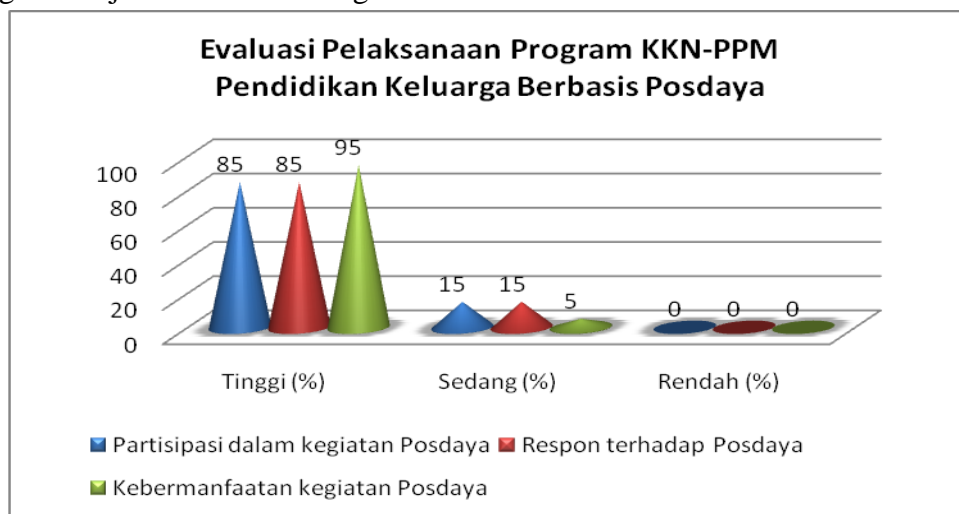
keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis posdaya ini adalah tingkat partisipasi para anggota keluarga yang tinggi untuk aktif terlibat dalam pelaksanaan program. Bentuk pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM adalah fasilitasi penyiapan dan pelaksanaan program yang dilakukan secara terprogram dan terjadwal. Disamping itu,

pendampingan juga dilakukan oleh DPL dalam rangka untuk memastikan program terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan pendampingan program, Tim Pelaksana KKN-PPM juga telah melakukan monitoring untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan kendala dan permasalahan dalam implemementasi program dilapangan sehingga dari data dan informasi tersebut telah dilakukan upaya perbaikan secara koordinatif dan berkelanjutan.

EVALUASI PROGRAM

Evaluasi merupakan salah satu tahapan penting dari proses pelaksanaan program KKN-PPM ini. Evaluasi program dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pelaksanaan program KKN-PPM di masyarakat. Kegiatan evaluasi yang dilakukan yakni lebih khusus kepada evaluasi proses yang bertujuan untuk mengetahui

tingkat partisipasi (kehadiran), respon, dan kebermanfaatan program bagi masyarakat. Kegiatan evaluasi proses dilakukan dengan mengkomparasikan pelaksanaan program dengan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan sebelumnya (atau menggunakan teknik *fidelity*). Adapun indikator keberhasilan pelaksanaan program KKN-PPM ini antara lain: (1) Lebih dari 75% anggota keluarga (peserta) hadir dalam pelaksanaan kegiatan Posdaya; (2) Lebih dari 90% anggota keluarga menyatakan pelaksanaan kegiatan Posdaya bermanfaat; (3) Lebih dari 80% anggota keluarga memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan Posdaya. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan program KKN-PPM “Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis Posdaya sebagai upaya mewujudkan generasi emas NTB di desa Sesela” ini dapat dipaparkan melalui chart berikut ini.



Gambar 6. Evaluasi Pelaksanaan Program KKN-PPM

Berdasarkan data chart diatas, dapat dijelaskan bahwa (1) tingkat partisipasi anggota keluarga dalam pelaksanaan kegiatan Posdaya berada dalam kategori tinggi dengan

persentase 85%. Tingkat partisipasi yang tinggi ini berupa kehadiran dan keaktifan anggota keluarga dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Posdaya diberbagai bidang baik

pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, keagamaan, dan lingkungan. (2) Respon masyarakat terhadap keberadaan program pendidikan keluarga berbasis Posdaya berada dalam kategori tinggi yakni dengan persentase 85%. Dalam setiap pelaksanaan program Posdaya, masyarakat dilingkungan sekitar selalu memberikan respon positif dan memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk kelancaraan pelaksanaan program. (3) Kebermanfaatan program pendidikan keluarga berbasis Posdaya berada dalam kategori tinggi dengan pesertase 95%. Para anggota keluarga yang ada di lingkungan sekitar Posdaya menilai bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Posdaya memiliki manfaat bagi peningkatan kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan rasa kekeluargaan diantara para anggota keluarga.

HASIL PROGRAM KKN-PPM

Program KKN-PPM ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi keluarga, mensosialisasikan pentingnya pendidikan keluarga melalui pengkondisian lingkungan yang asri, nyaman, dan ramah

terhadap perkembangan anak, serta merintis Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) sebagai wadah silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi sekaligus dikembangkan menjadi forum koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan program KKN-PPM ini antara lain adalah; (1) terbentuknya Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di desa Sesela yang telah memiliki legalitas dari kepala desa; (2) peningkatan partisipasi dan swadaya para anggota keluarga dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, keagamaan, dan lingkungan hidup; (3) terciptanya produk unggulan Posdaya dalam bidang kewirausahaan yakni Stick Jagung Manis dan Peyek Kacang; (4) publikasi kegiatan KKN-PPM pada media massa cetak (Lombok Post); (5) tersusunnya draft buku panduan pendidikan keluarga berbasis Posdaya; (6) publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Lungung Inovasi (ber-ISSN). Berikut tampilan produk unggulan Posdaya desa Sesela dalam bidang kewirausahaan.



Gambar 7. Produk Unggulan Posdaya Bidang Kewirausahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program KKN-PPM ini yakni pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan keluarga berbasis posdaya telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif dari aparat desa, mitra, dan para anggota keluarga (warga masyarakat). Hasil dari pelaksanaan program KKN-PPM ini antara lain; (1) terbentuknya Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di desa Sesela dan telah memiliki legalitas dari kepala desa; (2) peningkatan partisipasi keluarga dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, keagamaan, dan lingkungan hidup; (3) terciptanya produk unggulan Posdaya dalam bidang kewirausahaan yakni Stick Jagung Manis dan Peyek Kacang; (4) publikasi kegiatan KKN-PPM pada media massa cetak (Lombok Post); (5) tersusunnya draft buku panduan pendidikan keluarga berbasis Posdaya; (6) publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Lumbung Inovasi (ber-ISSN).

Adapun saran dan masukan yang dapat diberikan berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN-PPM ini antara lain yakni, (1) Bagi Mitra (PKBM Ceria): agar tetap melakukan koordinasi, pendampingan, dukungan, dan memberikan motivasi kepada pengurus Posdaya desa Sesela agar selalu konsisten dalam menjaga keberlanjutan hasil dari program KKN-PPM ini. Diharapkan pula

pihak Mitra untuk terus berpartisipasi memberikan kontribusi bagi pengembangan program-program Posdaya. (2) Bagi Pengurus Posdaya: agar tetap semangat dan konsisten dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan keluarga serta menjaga keberlanjutan program KKN-PPM ini dengan terus meningkatkan soliditas kinerja. Selain itu, diharapkan pengurus Posdaya agar berupaya mengembangkan kerjasama dengan berbagai *stakeholders* sebagai bagian dari upaya menjamin keberlangsungan program sehingga berimplikasi bagi terwujudnya keluarga dan generasi emas NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyono, Haryono dan Rohadi Haryanto. (2013). *Pedoman Pembentukan dan Pengembangan POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ristekdikti. (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016*. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram*. Mataram; IKIP Mataram.